

**POLA ASUH DAN MUTU TEMAN BERGAUL TERHADAP KECENDERUNGAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA PELAJAR DAN MAHASISWA
YANG BERKUNJUNG KE RSJ PROVINSI NTB**

Oleh:

Murtiana Ningsih

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Tenggara Barat

Abstrak: Narkoba merupakan ancaman serius bagi bangsa Indonesia, karena dapat merusak generasi penerus bangsa. Pelajar dan mahasiswa yang merupakan generasi penerus bangsa harus mendapat perlindungan dari bahaya penyalahgunaan narkoba. Dari data BNN menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba pada pelajar dan mahasiswa menunjukkan peningkatan jumlah korban dari tahun ke tahun, hal ini harus segera ditindaklanjuti untuk upaya pencegahan dan pemberantasannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh dan mutu teman bergaul dengan tingkat penyalahgunaan narkoba pada pelajar dan mahasiswa di OSC wisma Anggrek RSJ Provinsi NTB tahun 2014. Rancangan penelitian dilakukan secara observasional analitik dengan pendekatan *case control*. Sampel kasus adalah semua populasi sebanyak 31 orang residen di OSC Wisma Anggrek RSJ Provinsi NTB, sampel kontrol diperoleh dari pengunjung Instalasi Laboratorium RSJ Provinsi NTB yang melakukan pemeriksaan narkoba dan dinyatakan negatif sebanyak 31 orang yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan terhadap data primer dan data sekunder. *Kendall's tau-b* menunjukkan ada hubungan bermakna antara tipe pola asuh dengan tingkat penyalahgunaan narkoba ($\rho = 0,000$), dan ada hubungan bermakna antara mutu teman bergaul dengan tingkat penyalahgunaan narkoba ($\rho = 0,000$). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tipe pola asuh dan mutu teman bergaul dengan tingkat penyalahgunaan narkoba di OSC Wisma Anggrek dan Instalasi Laboratorium RSJ Provinsi NTB tahun 2014. Disarankan kepada direktur RSJ Provinsi NTB untuk menugaskan kepada petugas konseling narkoba di OSC Wisma Anggrek untuk lebih menekankan kepada orang tua agar meningkatkan pola asuhnya serta mengawasi dengan siapa anaknya bergaul, hal ini untuk mencegah kembalinya anak menjadi penyalahguna narkoba.

Kata kunci: pola asuh, mutu teman bergaul, tingkat penyalahgunaan narkoba

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah kesehatan yang serius karena dampak dari penyalahgunaan narkoba sangat berbahaya dan menimbulkan gangguan baik fisik maupun psikis, organ tubuh yang paling banyak dipengaruhi adalah syaraf pusat serta organ-organ otonom.

UNODC memperkirakan sekitar 149 sampai 272 juta orang atau 3,3% sampai 6,1 % dari penduduk usia 16-64 tahun di dunia pernah menggunakan narkoba sekali selama hidupnya. Jumlah ini semakin meningkat seiring berjalannya waktu (BNN, 2012)

Berdasar data *Europe School Survei Project on Alcohol and Drugs (ESPAD)* tahun 2003 melaporkan 1 dari 5 pelajar di Republik Ceko, Perancis, Islandia, Swiss dan Inggris pernah menyalahgunakan narkoba dalam sebulan terakhir (19-22%)

Masalah narkoba di Indonesia telah memasuki periode yang sangat memprihatinkan. Hal ini bisa

dilihat dengan bertambahnya korban narkoba dari tahun ke tahun. Banyaknya kasus yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna narkoba adalah kalangan pelajar dan mahasiswa dimana pada tahun 2010 jumlah tersangka kasus narkoba yang pelajar dan mahasiswa sebanyak 1046 orang dan tahun 2011 meningkat menjadi 1212 orang (BNN, 2012)

Penyalahgunaan narkoba merupakan ancaman kerusakan kehidupan generasi muda secara perlahan tapi pasti. Laporan Badan Narkotika Nasional (BNN) tahun 2012 menunjukkan bahwa jumlah penyalahguna narkoba di Indonesia semakin meningkat. Jumlah penyalahguna narkoba di Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan 2008 naik sekitar 20% yaitu 2,80 juta orang menjadi 3,3 juta orang pada tahun 2008. Dengan semakin maraknya peredaran narkoba, diperkirakan jumlah penyalahguna narkoba akan meningkat sekitar 4,58 juta orang di tahun 2013.

Pelajar dan mahasiswa merupakan generasi penerus yang sangat strategis bagi *survival* suatu bangsa yang harus dilindungi dari berbagai bahaya terutama narkoba, karena kelompok ini merupakan kelompok yang potensial untuk terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba.

Dari hasil Penelitian BNN & Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia (PPKUI) tahun 2011 menunjukkan dari 100 pelajar dan mahasiswa terdapat 4 orang pernah menyalahgunakan narkoba dan penyalahguna narkoba di kalangan pelajar dan mahasiswa menempati urutan kedua terbesar setelah pekerja. Tahun 2012 dari hasil penelitian BNN menyebutkan bahwa sekitar 15.000 penyalahguna narkoba kaum muda meninggal dunia setiap tahun akibat overdosis, *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) dan penyakit lain seperti penyakit jantung, paru, hati dan ginjal.

Menurut Gunarsa (2008) pola asuh orang tua merupakan pola interaksi antara anak dengan orang tua yang meliputi bukan hanya pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis tetapi juga norma-norma yang berlaku di masyarakat agar hidup selaras dengan lingkungan. Beberapa pola asuh orang tua yang biasa diterapkan kepada anaknya yang pertama adalah orang tua yang membatasi dan menghukum, menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang tua, kedua adalah orang tua yang sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak, sedangkan yang terakhir adalah orang tua yang mendorong anak agar mandiri tetapi masih menetapkan batas-batas dan pengendalian atas tindakan mereka.

Teman yang baik adalah teman yang selalu ada di dekat kita, memberi masukan, saran dan kritik yang membangun, yang bisa mengajak kita meraih prestasi, baik dalam pelajaran, olahraga ataupun dalam kegiatan lainnya yang bersifat positif.

Berdasarkan laporan dari Klinik OSC, setiap tahun terjadi peningkatan kasus ODPGN yang ditangani RSJ Provinsi. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, di RSJ Provinsi tercatat terjadi peningkatan jumlah ODPGN yang dirawat. Tahun 2010 tercatat 65 kasus yang menjalani perawatan, meningkat sebesar 81,53% tahun 2011 menjadi 118 kasus, dan meningkat kembali sebesar 34,74% tahun 2012 menjadi 159 kasus. (Laporan Tahunan RSJ Provinsi NTB Tahun 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Instalasi OSC Wisma Anggrek RS Jiwa Provinsi NTB pada bulan Mei 2014 jumlah ODPGN yang menjalani perawatan pada bulan Januari sampai Mei 2014 sebanyak 45 orang, diantaranya terdapat pelajar dan mahasiswa dengan usia 12-24 tahun sebanyak 31 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas konseling narkoba di OSC diketahui bahwa

sebagian besar orang tua pada pelajar dan mahasiswa tersebut menerapkan pola asuh dimana mereka tidak terlalu terlibat dalam kehidupan anak, serta pelajar dan mahasiswa tersebut mengenal narkoba pertama kali dari teman bermain di luar lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh dan mutu teman bergaul dengan tingkat penyalahgunaan narkoba pada pelajar dan mahasiswa di OSC Pusat Terapi dan Rehabilitasi narkoba Wisma Anggrek RSJ Provinsi NTB.

METODE PENELITIAN

Desain atau rancang bangun dari penelitian ini dilakukan secara observasional analitik dengan pendekatan *case control*. Populasi adalah seluruh pelajar dan mahasiswa berusia 12-24 tahun yang menjalani rehabilitasi narkoba di OSC RS Jiwa Provinsi NTB yang berjumlah 31 orang. Sampel pada penelitian ini yaitu sampel jenuh atau seluruh anggota populasi yang akan diteliti yaitu sebanyak 31 orang dan untuk sampel kontrol adalah pelajar dan mahasiswa yang melakukan pemeriksaan narkoba di instalasi laboratorium RS Jiwa Provinsi NTB dan dinyatakan negatif dengan jumlah 31 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan *accidental sampling* yaitu responden yang ada pada saat dilaksanakan penelitian yang menjadi sampel.

Variabel yang diukur adalah pola asuh serta mutu teman bergaul sebagai variabel bebas, dan tingkat penyalahgunaan narkoba sebagai variabel terikat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cek list yang diisi sendiri oleh responden untuk mengetahui pola asuh serta mutu teman bergaul serta data rekam medis pasien untuk mengetahui tingkat penyalahgunaan narkoba.

Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk melihat distribusi frekwensi karakteristik responden dan masing-masing variabel yang dilanjutkan dengan analisis bivariat menggunakan uji *kendall's tau-b* untuk mengetahui kemaknaan hubungan serta kekuatan hubungan antara tipe pola asuh dan mutu teman bergaul dengan tingkat penyalahgunaan narkoba. Semua analisis data menggunakan *software* komputer pengolah data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 30 pelajar dan mahasiswa yang berusia 12-24 tahun di *Stop Centre* (OSC) dan 30 pelajar dan mahasiswa yang berusia 12-24 tahun di Instalasi Laboratorium RSJ Provinsi NTB diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden
Gambaran karakteristik dari 30 orang sampel

kasus dan 30 orang sampel kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Sampel Kasus dan Sampel Kontrol di *One Stop Centre* (OSC) dan Instalasi Laboratorium RSJ Provinsi NTB

Karakteristik Responden	Kasus		Kontrol		Total	
	F	%	F	%	F	%
Kelompok Umur						
15	2	3,2	-	-	2	3,2
17	5	8,1	1	1,6	6	9,7
18	8	12,9	10	16,1	18	29,0
19	4	6,4	5	8,1	9	14,5
20	4	6,5	6	9,7	10	16,1
23	7	11,3	8	12,9	15	24,2
24	1	1,6	1	1,6	2	3,2
Pendidikan						
Pelajar	24	38,7	22	35,5	46	74,2
Mahasiswa	7	11,3	9	14,5	16	25,8
Jenis Kelamin						
L	29	46,8	29	46,8	58	93,5
P	2	3,2	2	3,2	4	6,5

2. Analisis Univariat

Gambaran karakteristik dari 30 orang sampel kasus dan 30 orang sampel kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Gambaran Pola Asuh, Mutu Teman Bergaul dan Tingkat Penyalahgunaan Narkoba Sampel Kasus dan Sampel Kontrol di *One Stop Centre* (OSC) dan Instalasi Laboratorium RSJ Provinsi NTB

Karakteristik Responden	Kasus		Kontrol		Total	
	F	%	F	%	F	%
Pola Asuh						
Buruk	8	12,9	-	0,0	8	12,9
Sedang	23	37,1	8	12,9	31	50
Baik	-	0,0	23	37,1	23	37,1
Mutu Teman Bergaul						
Tidak Baik	20	32,3	-	0,0	20	32,3
Baik	11	17,7	11	17,7	22	35,4
Sangat Baik	-	0,0	20	32,3	20	32,3

Dari tabel 2 diketahui 37,1% mempunyai pola asuh yang baik, 50% dengan pola asuh sedang, dan 12,9 % dengan pola asuh buruk. Sampel kasus tertinggi adalah dengan pola asuh sedang 37,1%, pada sampel kontrol paling banyak adalah dengan pola asuh baik 37,1%. 32,3% mempunyai mutu teman bergaul tidak baik, 35,5% memiliki mutu teman bergaul baik dan 32,3% memiliki mutu

teman bergaul sangat baik. Untuk sampel kasus, yang tertinggi adalah responden dengan mutu teman bergaul tidak baik 32,3%, dan sampel kontrol yang tertinggi adalah responden dengan mutu teman bergaul sangat baik yaitu 32,3%. Untuk tingkat penyalahgunaan narkoba diketahui 22,6% sebagai pecandu, 24,2% yang teratur pakai dan 3,2% yang coba pakai serta 50% yang tidak menggunakan narkoba.

3. Analisis Bivariat :

Analisis Tabulasi Silang antara Pola asuh dan Mutu Teman Bergaul dengan Tingkat Penyalahgunaan Narkoba pada Pelajar dan Mahasiswa

Tabel 3. Analisis Tabulasi Silang antara Pola Asuh dan Mutu Teman Bergaul dengan Tingkat Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja dan Mahasiswa di *One Stop Centre* (OSC) dan Instalasi Laboratorium RSJ Provinsi NTB

Variabel Bebas	Tingkat Penyalahgunaan Narkoba								Total	P-Value	r	
	Pecandu		Teratur Pakai		Coba Pakai		Tidak Narkoba					
	F	%	F	%	F	%	F	%				
Pola Asuh												
Buruk	3	4,8	5	8,1	0	0,0	0	0,0	8	12,9		
Sedang	11	17,7	10	16,1	2	3,2	8	12,9	31	50,0		
Baik	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	37,1	23	37,1		
Mutu Teman Bergaul												
Tidak Baik	13	21	5	8,1	2	3,2	0	0,0	20	32,3	0,000	0,647
Baik	1	1,6	10	16,1	0	0,0	11	17,7	22	35,5		
Sangat Baik	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	32,3	20	32,3		

Dari tabel 3 diatas diketahui 8 orang (12,9%) dengan pola asuh yang buruk, 3 orang (4,8%) sebagai pecandu, 5 orang (8,1%) masuk kategori teratur pakai, dan 31 orang (50%) dengan pola asuh, 11 orang (17,7%) sebagai pecandu, 10 orang (16,1%) masuk dalam kategori teratur pakai, 2 orang (3,2%) sebagai coba pakai dan 8 orang (12,9%) tidak menggunakan narkoba, serta 23 responden (37,1%) dengan pola asuh yang baik semuanya tidak menggunakan narkoba.

Dari tabel 3 diatas diketahui bahwa ada hubungan yang bermakna antara pola asuh dengan tingkat penyalahgunaan narkoba pada pelajar dan mahasiswa di OSC (*One Stop Centre*) dengan kekuatan hubungan sedang ($p = 0,000$ atau $< \alpha 0,05$ dengan $r = 0,647$), hal ini senada dengan hasil penelitian Kemali syarif (2011) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pola asuh dengan tingkat penyalahgunaan narkoba tetapi dengan kekuatan lemah dan ada hubungan yang bermakna antara mutu teman bergaul dengan tingkat penyalahgunaan narkoba dengan kekuatan hubungan yang kuat ($p = 0,000$ atau $p < \alpha 0,005$ dengan nilai $r = 0,752$). Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian Asni (2013) yang

menyatakan bahwa tingginya konformitas teman sebaya menyebabkan kecenderungan remaja menjadi penyalahguna narkoba, dan hasil survei BNN dengan PPKUI tahun 2011 menyebutkan bahwa teman adalah orang yang paling banyak menawari narkoba pada pelajar dan mahasiswa.

PENUTUP

a. Simpulan

1. Ada hubungan bermakna antara pola asuh dengan tingkat penyalahgunaan narkoba pada pelajar dan mahasiswa di OSC (*One Stop Center*) Pusat Terapi dan Rehabilitasi Narkoba Wisma Anggrek serta di Instalasi Laboratorium Rumah Sakit Jiwa Provinsi NTB dengan kekuatan hubungan yang cukup atau sedang.
2. Ada hubungan bermakna antara mutu teman bergaul dengan tingkat penyalahgunaan narkoba pada pelajar dan mahasiswa di OSC (*One Stop Center*) Pusat Terapi dan Rehabilitasi Narkoba Wisma Anggrek serta di Instalasi Laboratorium Rumah Sakit Jiwa Provinsi NTB dengan kekuatan hubungan yang kuat.

b. Saran

1. Dalam memberikan konseling kepada orang tua konselor lebih menekankan agar orang tua memperbaiki pola asuhnya kepada anaknya serta lebih mengawasi dengan siapa anaknya bergaul, diharapkan dengan ini orang tua lebih berperan aktif dalam mendidik dan mengawasi anak-anaknya.
2. Dalam memberikan konseling kepada residen konselor lebih menekankan agar residen memilih teman-teman yang baik di dalam pergaulannya sehari-hari baik di lingkungan sekolah atau di lingkungan luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2012, Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia tahun 2011 (kerugian sosial dan ekonomi), Jakarta
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2012, *Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 16 provinsi di Indonesia tahun 2011*, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, 2009, Undang-Undang No. 35 tentang Narkotika, Jakarta
- Farida dan yudi, 2010. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*, Salemba Medika, Jakarta.

Kemali syarif, 2011, *Latar Belakang Asuhan Orang Tua dengan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Panti Asuhan Sosial Medan Paedagogi Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, volume 3

M.M. Nilam W., 2010, *Psikologi Populer : Relasi ortu & anak*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta

Muhidin & Abdurrahman, 2007, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Penelitian*, CV. Pustaka Setia, Bandung

Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D Gunarsa, 2008, *Psikologi Perkembangan Anak dan remaja*, PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta

Siregar, H.B. Anwar 2001, *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Penyalahgunaan Narkoba pada siswa SMK swasta di Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan*, Jurnal Penelitian Universitas Muhammadiyah Jakarta, 7(4) : 367-383